

BAB I

PENDAHULUAN

Pendahuluan bab satu pada penelitian ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah serta sistematika penulisan penelitian.

1.1 Latar Belakang

Berkembangnya industri disektor produksi membuat penggiat usaha dituntut bersaing untuk membuktikan bahwa produk yang mereka hasilkan yang terbaik. Penggiat harus berusaha usaha memikirkan hal yang kreatif dalam penyajian strategi persaingan sehingga mampu unggul dari kompetitor lain dalam memproduksi produk yang murah, berkualitas, bervariasi serta cepat. Keunggulan dalam kompetitif dapat memajukan usaha, hal tersebut bisa diperoleh dengan menggunakan sistem manajemen rantai pasok yang berguna untuk mengatur atau mengelola segala aliran produk yang ada dalam usaha mulai dari hulu sampai dengan hilirnya yang terhubung serta terkoordinasi dengan baik. Konsep manajemen rantai pasok memuat aliran rantai pasok yang berguna agar mengurangi risiko yang kemungkinan dapat terjadi. Risiko dalam rantai pasok diartikan sebagai suatu sumber yang tidak pasti yang dapat menciptakan gangguan pada rantai pasok (Studi et al., 2021).

Koperasi Agribisnis Dana Mulya terletak di daerah Pacet kabupaten Mojokerto. Koperasi ini bergerak pada bidang susu sapi dari para peternak sapi perah lalu di jual ke konsumen. Kelompok peternak sapi perah berjumlah 249 orang dengan total sapi perah sebanyak 905 ekor per tanggal 31 Desember 2023. Koperasi ini memiliki 3 jenis grade susu. Grade 1 yaitu susu yang paling baik dengan memiliki total *solid* sebesar 12,6. Grade 2 yaitu susu yang memiliki total solid sebesar 12,0 sampai 12,1. Grade 3 yaitu susu yang memiliki total solid sebesar 11,8. Total solid merupakan indikator penting dalam menentukan kualitas susu yang memiliki pengaruh ketika menentukan harga susu yang mengandung protein, lemak dan laktosa (Peternakan et al., 2023). Koperasi Agribisnis Dana Mulya ini berperan sebagai pemasok susu sapi bagi konsumen yaitu perusahaan Nestle, distributor susu

area Surabaya serta toko retail susu area Pacet. Disisi lain koperasi ini juga sebagai pengepul susu dari peternak-peternak sekitar Pacet yang menjadi anggota koperasi.

Menurut hasil wawancara yang dapat dari narasumber ahli didapatkan informasi bahwa Koperasi Agribisnis Dana Mulya belum pernah melakukan pengukuran kinerja rantai pasok. Maka dari itu diperlukan pengukuran kinerja rantai pasok yang berguna untuk sebagai acuan saat melakukan analisis pencapaian kegiatan pada rantai pasok. Sehingga koperasi dapat merancang strategi untuk memperbaiki kegiatan atau *key performance indicator* (KPI) yang mempunyai nilai buruk. Metode yang digunakan untuk melakukan pengukuran kinerja rantai pasok yaitu model *Supply Chain Operation Reference Digital Standard* yang berguna sebagai pengukuran kinerja rantai pasok sehingga dapat meningkatkan dan mengevaluasi kinerja Koperasi Agribisnis Dana Mulya (ASCM, 2022a).

1.2 Rumusan Masalah

Menurut latar belakang permasalahan di Koperasi Agribisnis Dana Mulya, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapakah nilai kinerja rantai pasok Koperasi Agribisnis Dana Mulya?
2. Bagaimana perancangan perbaikan kinerja rantai pasok yang sebaiknya dilakukan oleh Koperasi Agribisnis Dana Mulya?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui nilai kinerja rantai pasok Koperasi Agribisnis Dana Mulya.
2. Memberikan perancangan perbaikan kinerja rantai pasok yang sebaiknya dilakukan oleh Koperasi Agribisnis Dana Mulya.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu diharapkan dapat memberi saran atau masukan bagi Koperasi Agribisnis Dana Mulya dalam melakukan pengembangan kinerja rantai pasok yang sesuai dengan kondisi koperasi sehingga bisa melakukan perbaikan kinerja berdasarkan hasil pengukuran kinerja rantai pasok yang telah dilakukan.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada kinerja rantai pasok Koperasi Agribisnis Dana Mulya.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada bagian *SCOR DS PERFORMANCE*.

1.6 Sistematika Penulisan Penelitian

Sistematika penulisan penelitian berisi pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, hasil dan pembahasan serta kesimpulan dan saran.

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan teori yang digunakan dalam pengukuran kinerja dan perancangan perbaikan kinerja rantai pasok pada koperasi susu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menguraikan tempat dan waktu penelitian serta jenis penelitian sampai dengan tahapan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Menguraikan hasil dan pembahasan penelitian sudah dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Menguraikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.